

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

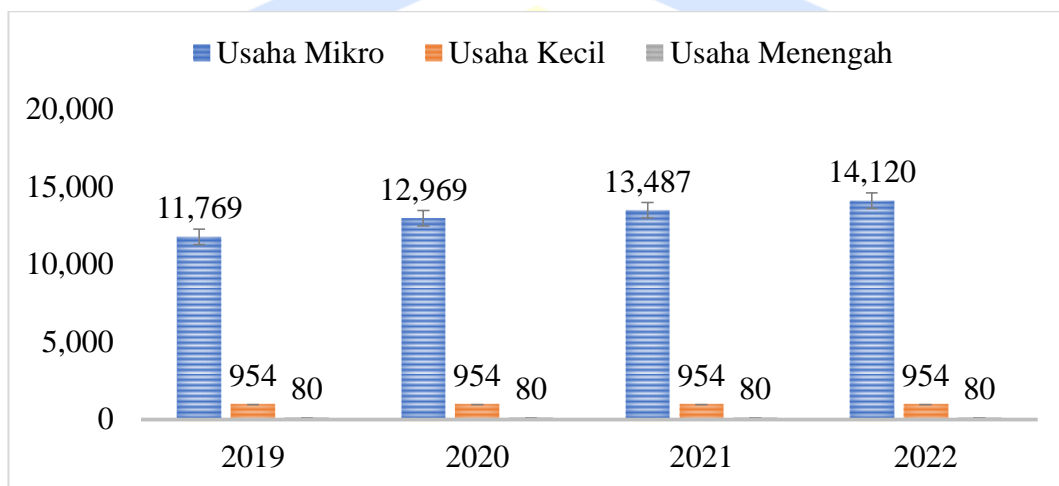
Pembangunan ekonomi pada negara hakekatnya sangatlah penting untuk cara agar tercapainya keadaan yang diinginkan bagi suatu negara itu sendiri. Pembangunan ekonomi memiliki arti dari kebijakan usaha yang bertujuan untuk mengangkat taraf kehidupan masyarakat di negara itu dan memperluas kesempatan kerja untuk masyarakatnya yang akan menuju pada peningkatan pendapatan perekonomian (Apriliani & Dr. Widiyanto, MBA., 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan nasional (Setiarso dalam Zuliyati et al., 2017). Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mewujudkan perekonomian mandiri, handal dan kuat dalam meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat.

Oleh karena itu, selain UMKM dapat mengurangi jumlah pengangguran dan sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru UMKM saat ini telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Hal tersebut menunjukkan peran UMKM yang sangat dominan dalam perekonomian Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM haruslah dilakukan sebagai upaya meningkatkan perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya di Kabupaten Pati ini. Data yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM merilis tahun 2020 ada 13.000 UMKM di Kabupaten Pati, namun dengan

berjalannya waktu sampai dengan 15.000 UMKM pada tahun 2023 sampai sekarang merangkak naik terus dari berbagai bidang usaha, pertumbuhan pesat ini juga merupakan dampak pandemi, di mana banyak masyarakat memulai berwirausaha (Kafi, 2021).

**Gambar 1. 1**  
**Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Pati Tahun 2019-2022**



Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati

Dari hasil presentase grafik diatas menunjukkan jika jumlah perkembangan UMKM mengalami kenaikan dari total usaha mikro 11.765 unit di Tahun 2019 hingga mencapai 13.487 unit di Tahun 2021 dengan total kenaikan 1.722 unit merangkak naik terus sampai sekarang tahun 2023. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Pati mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Tahun ke Tahun. Permasalahannya adalah mengapa UMKM di Kabupaten Pati meningkat pesat sedangkan pada beberapa Tahun terakhir ini ekonomi di seluruh dunia khususnya di Indonesia mengalami gejolak akibat timbulnya COVID-19 yang melanda (Anwar, 2021). Kenaikan ini hanya dialami

pada usaha mikro saja sedangkan usaha kecil dan usaha menengah tidak mengalami kenaikan maupun penurunan pada beberapa tahun terakhir.

Salah satu faktor utama yang menjadi perkembangan UMKM adalah karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha merupakan suatu hal yang memiliki hubungan dengan ciri khas, sifat, kepribadian dan kemampuan serta aktivitas seorang individu untuk merealisasikan gagasan bisnisnya kedalam dunia usaha (Mustofa & Anisa, 2021). Untuk mencapai perkembangan usaha sesuai yang diharapkan, seorang wirausaha memiliki kemampuan untuk terus berinovasi dan selalu mempunyai keinginan untuk dapat bersaing, produktivitas yang tinggi dan berani bertanggung jawab dengan barang yang dihasilkan (Dewanti et al., 2020).

Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan perkembangan UMKM diantaranya adalah (Dewanti et al., 2020) meneliti tentang pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Buleleng hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Sebaliknya (Nabella & Winarso, 2019) menyatakan pengaruh inovasi produk, kualitas sumber daya manusia, jaringan usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UMKM batik hasil penelitian menyatakan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM.

Selain karakteristik wirausaha modal usaha juga sangat lah penting bagi perkembangan UMKM. Modal usaha adalah sumber dana yang terletak diawal dalam memulai sebuah usaha, modal usaha sangat diperlukan untuk memulai dan menjalankan sebuah usaha/bisnis (Mustofa & Anisa, 2021). Tidak disediakannya modal aktivitas usaha tidak akan berjalan dengan baik, karena modal berpengaruh dalam jalannya perkembangan UMKM untuk mencapai pendapatan akhir baik dalam usaha besar maupun usaha kecil, modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan untuk menunjang usaha dalam kemudahan mendapatkan modal usaha semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah mendapatkan laba yang mengakibatkan peningkatan perkembangan usaha (Dewanti et al., 2020).

(Ashara et al., 2021) menjelaskan bahwa pengaruh modal usaha, karakteristik wirausaha dan kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan UMKM di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil penelitian menyatakan bahwa modal usaha, karakteristik wirausaha dan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Sementara (Mustofa & Anisa, 2021) pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan inovasi sebagai variabel *intervening* hasil penelitian menyatakan modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah UMKM.

Tidak hanya karakteristik wirausaha dan modal usaha yang akan digunakan demi menunjang keberhasilan perkembangan UMKM, para pelaku usaha juga

harus menentukan strategi pemasaran. Strategi pemasaran adalah salah satu cara untuk memenangkan keunggulan usaha dari bersaing yang berkesinambungan baik itu untuk perusahaan yang memproduksi barang atau jasa (Fatimah et al., 2021). Strategi pemasaran yang tepat dapat memprediksi dan memanfaatkan peluang pasar dalam mengembangkan UMKM, hal ini tidak terlepas dari kegigihan dari wirausahawan untuk selalu memasarkan produknya, baik secara online maupun offline, strategi pemasaran yang sangat gencar dilakukan saat ini adalah online marketing. Produk-produk yang dihasilkan selalu diupload pada lapak penjualannya, dan terus diperbarui untuk menarik minat beli konsumen.

Hal ini dilakukan mengingat kondisi saat ini, akibat wabah virus Covid-19 para konsumen sudah terbiasa membeli melalui online, pergerakan untuk memasarkan produk secara offline sangat terbatas dengan strategi seperti inilah perkembangan UMKM meningkat (Dewanti et al., 2020). Menurut (Fatimah et al., 2021) pengaruh modal usaha, kualitas sumber daya manusia, dan strategi pemasaran terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang hasil penelitiannya menyatakan bahwa strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, namun (Indrawati et al., 2021) mengatakan lain bahwa analisis karakteristik wirausaha, modal, dan strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM *GoFood* Bekasi dengan intervensi inovasi hasil penelitian menyatakan strategi pemasaran tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM.

Salah satu faktor terpenting yang dapat menentukan berjalannya suatu usaha adalah kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi

yang berisi tentang catatan-catatan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan sebuah kinerja keuangan perusahaan (Mulyani dalam Pakpahan, 2020). Perkembangan UMKM tergantung pada laporan keuangan yang sangat berguna bagi pemilik untuk dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, untuk mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan juga untuk mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan konkrit yang dilaporkan secara lengkap, tidak secara penuh hanya berdasarkan asumsi (Ashara et al., 2021). Penerapan pencatatan dan pembukuan akan memudahkan UMKM untuk mengetahui perjalanan usahanya dan informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian yang telah dilakukan (Ashara et al., 2021) terkait dengan kualitas laporan keuangan yang berjudul pengaruh modal usaha, karakteristik wirausaha dan kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan UMKM di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur hasil penelitian ini mengatakan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan, namun (Wijaya, 2019) menyarankan lain pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap UMKM.

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian (Dewanti et al., 2020) yang meneliti tentang Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran

Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Buleleng. Beberapa perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan antara lain: penelitian ini menambahkan variabel kualitas laporan keuangan karena dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas diharapkan dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan dan menjaga perkembangan UMKM secara keberlangsungan. Perbedaan selanjutnya ada pada objek penelitian dimana penelitian (Dewanti et al., 2020) yaitu perkembangan UMKM di Kabupaten Buleleng sedangkan penelitian ini meneliti perkembangan UMKM di Kabupaten Pati.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Pati”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Pembahasan yang terkait dengan judul diatas sangat luas, tidak mungkin dilapangan kendala-kendala tersebut diselesaikan. Oleh karena itu dibutuhkan ruang lingkup penelitian guna sebagai batas agar tidak terjadi kesalahpahaman lalu menciptakan penafsiran yang berbeda-beda yang akan menyebabkan penyimpangan dari judul diatas. Ruang lingkup dan fokus permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu karakteristik

wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran, dan kualitas laporan keuangan.

Sedangkan variable dependen yang diteliti adalah perkembangan UMKM.

2. Objek penelitian yang dituju dalam penelitian ini adalah UMKM di Kabupaten Pati.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dengan berjalannya waktu terdapat 15.000 UMKM pada tahun 2023 sampai sekarang merangkak naik terus dari berbagai bidang usaha (Kafi, 2021). Perkembangan UMKM di Kabupaten Pati sangalah pesat khususnya pada usaha mikro, dari tahun 2019-2022 padahal saat itu ekonomi di seluruh Indonesia khususnya di Kabupaten Pati mengalami gejolak akibat pandemi, peningkatan tersebut hanya dirasakan usaha mikro saja sedangkan usaha yang lainnya seperti usaha kecil dan usaha menengah di Kabupaten Pati ini tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari beberapa tahun terakhir ini (Anwar, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati ?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati ?
3. Apakah strategi pemasaran berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati ?
4. Apakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati ?



#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disusun oleh penelitian mempunyai tujuan:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman, wawasan dan masukan lebih mendalam mengenai pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran dan kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Pati tidak hanya itu saja penelitian ini nantinya menjadi referensi untuk penelitian yang serupa dimasa mendatang yang ingin memaksimalkan perkembangan UMKM di Kabupaten Pati ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan kebijakan strategis mengenai informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan

karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran dan kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

